

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan modal utama manusia dalam mengembangkan kreatifitasnya untuk dapat melakukan perubahan yang sifatnya membangun guna meningkatkan kualitas SDM. Manusia adalah makhluk Tuhan yang secara langsung dikarunia akal pikiran yang berfungsi untuk membuat manusia itu menjadi lebih baik, karena hanya dengan akal pikiranlah kita dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Sehingga dalam meningkatkan potensinya, manusia perlu pendidikan.

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, pada prinsipnya tidak terlepas dari peran penyelenggara pendidikan. Guru sebagai bagian dari penyelenggara pendidikan memiliki fungsi dan peran dalam kegiatan pembelajaran, yang tidak hanya terbatas pada transfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) kepada siswa, tetapi juga bagaimana membangun pengetahuan siswa secara maksimal melalui penciptaan lingkungan belajar yang kondusif serta pembentukan pengalaman belajar bagi siswa, dan yang paling penting adalah menciptakan semangat belajar siswa.

Peningkatan kompetensi guru sebagai bagian komponen pendidikan “terdepan” seharusnya menjadi prioritas untuk diperhatikan. Hal ini disebabkan oleh karena kualifikasi serta kompetensi guru yang memadai menjadi faktor penting dalam menuntaskan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan bersama. Kompetensi tenaga kependidikan yang memadai akan memberikan jaminan bahwa penyelenggaraan pembelajaran pada berbagai tingkatan pendidikan, benar-benar mengarah pada pembentukan kualitas belajar siswa secara efektif dan efisien serta dapat diandalkan. Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila didukung oleh guru yang memiliki kompetensi yang baik, dalam menciptakan iklim belajar yang mendukung peningkatan kemampuan peserta didik, salah satu kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru berkenaan dengan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam pembelajaran (Janawi, 2012: 65). Peningkatan kompetensi pedagogik guru akan menghindarkan kegiatan pembelajaran yang bersifat menonton, tidak disukai siswa dan membuat siswa kehilangan minat serta daya serap dan konsentrasi belajarnya. Beberapa kriteria kompetensi pedagogik guru diantaranya adalah: menguasai karakteristik siswa, menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan TIK (Tujuan Instruksional Khusus), memfasilitasi

pengembangan potensi siswa, berkomunikasi efektif, serta menyelenggarakan evaluasi.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam peningkatan kualitas belajar siswa. Hasil penelitian Suraya (2013) menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru secara signifikan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas VII SMP Negeri 2 Suwawa. Lebih lanjut diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang diduga turut berperan dalam peningkatan aktivitas belajar siswa adalah motivasi.

Menurut Mc Donald (dalam Fathurrohman dan Sutikno, 2009: 19) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan yang ada dapat tercapai. Motivasi sendiri ada dua, yaitu: a) Motivasi intrinsik, jenis motivasi ini timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri, b) Motivasi ekstrinsik, jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu atau belajar.

Hasil observasi awal di Madrasah Aliyah Nurul Yaqin menunjukkan bahwa metode ceramah merupakan metode yang sangat sering digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif terhadap pelajaran dan hanya mencatat saja serta menurunnya motivasi belajar siswa dalam proses belajar khususnya pada mata pelajaran Ekonomi. Selain itu media pembelajaran sangatlah jarang ditemukan di sekolah tersebut. Untuk itu siswa membutuhkan sebuah metode baru yang dapat meningkatkan minat dan motivasinya untuk belajar sehingga siswa akan berhasil dalam belajarnya.

Selain itu, salah satu cara yang sangat perlu diterapkan oleh seorang guru yaitu model-model pembelajaran yang baru. Dengan adanya penerapan model-model pembelajaran yang baru maka guru semakin gampang dan menyampaikan materi dan secara keseluruhan siswa akan lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa metode dan model pembelajaran serta media pembelajaran merupakan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Maka peneliti memformulasikan judul sebagai berikut: **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X Madrasah Aliyah Nurul Yaqin Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: Guru belum sepenuhnya menguasai karakteristik siswa, teori dan prinsip-prinsip pembelajaran, guru kurang terampil dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dan belum mampu dalam memanfaatkan TIK untuk kepentingan pembelajaran, serta guru kurang tepat dalam memfasilitasi pengembangan potensi siswa, berkomunikasi efektif, empatik, santun dengan siswa dan memanfaatkan evaluasi.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X Madrasah Aliyah Nurul Yaqin Kota Gorontalo ?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah “untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X Madrasah Aliyah Nurul Yaqin Kota Gorontalo”.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pendidikan dan pembelajaran, khususnya mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, misalnya:

- a. Bagi siswa dapat meningkatkan motivasi belajar yang positif terhadap mata pelajaran Ekonomi.
- b. Bagi guru kiranya dapat menjadi acuan pemilihan metode dan teknik pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan kompetensinya.
- c. Bagi sekolah kiranya sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah mengenai kompetensi pedagogik guru yang diharapkan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.